

## LAMPIRAN

### HASIL WAWANCARA

Berikut hasil wawancara mantan Direktur Utama RRI, sekarang menjabat sebagai Dewan Pengawas RRI, Beliau adalah penggagas RRI NET.

Nama : M Rohanuddin

Tempat : Kantor Dewan Pengawas RRI

Tanggal : 22 Maret 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang menjadi latar belakang dari upaya Bapak mendirikan/membentuk RRI NET?	Jadi pada waktu itu, digitalisasi tengah bertumbuh terutama <i>digitalisasi online</i> . Nah sementara di beberapa negara di dunia, radio dan televisi juga masuk kedalam sebuah persaingan <i>broadcasting digital</i> , disitu kemudian radio bukan hanya di dengar oleh publiknya tetapi juga radio harus bisa dinikmati. Lalu kemudian dalam kesempatan terpisah, saya sebagai Direktur Utama, itu ada RDP di DPR dan dalam kesempatan RDP itu, kami menyampaikan bahwa RRI ingin mengembangkan produk siarannya untuk dinikmati secara audio video, lewat <i>domain online digital</i> . Kenapa harus dengan cara itu? Publik sudah tidak bisa dihalangi hanya untuk mendengarkan radio. Mungkin kalau untuk di pedesaan mungkin mereka masih banyak mendengarkan radio, di kota pun juga sama. Hanya kemudian, RRI tidak bisa hanya berdiri di pojok hanya bergerak dibidang radio, maka mau tidak mau, suka ataupun tidak suka, RRI itu harus masuk ke <i>domain digital</i> terutama di dalam digitalisasi radio televisi. Sebenarnya asalnya seperti itu, apa tujuannya? Tujuannya adalah RRI itu adalah lembaga penyiaran publik yang memiliki kewajiban dan tanggung jawab, untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pelayanan dibidang penyiaran agar masyarakat itu lebih tenang, masyarakat lebih nyaman, masyarakat bisa menjalankan prinsip-prinsip toleransi dan sebagainya.

		Tampaknya kampanye semacam itu harus dinikmati semua masyarakat Indonesia. Ini sebenarnya basic dasar daripada kemudian mengapa RRI membuat RRI NET itu.
2	Apa ada alasan khusus kenapa namanya RRI NET?	Iya, itu sebenarnya untuk mengikat bahwa RRI itu tidak ingin bersaing dengan televisi tetapi RRI dia akan masuk ke wilayah NET, yang net ini biasanya dipakai oleh media, untuk kegiatan-kegiatan komunikasi <i>online</i> . Dan para penikmat <i>online digital</i> ini sampai sekarang begitu besar. Jadi tidak salah kemudian pada waktu itu RRI berupayan untuk memberikan ruang kepada publik penikmat <i>digital</i> melalui RRI NET itu. Selain itu kan RRI juga memiliki RRI Play Go jadi semua sistem <i>digitalisasi</i> yang bertumbuh di dunia RRI itu ikut agar tidak ketinggalan dengan media-media lain. Karena sebenarnya apapun nama lembaganya, lembaga penyiaran public tetap dia punya prinsip-prinsip ikut di dalam persaingan. Karena itu kenapa juga RRI, posisinya selalu berpikir tentang bagaimana para <i>competitor</i> untuk kita hadapi sehingga, sehingga bagaimana kita membuat program, secara baik, program yang memiliki daya tahan yang sangat kuat dan daya tarik yang sangat bagus untuk diterima oleh masyarakat. Karena prinsip dari lembaga penyiaran publik itu adalah memberikan pelayanan siaran kepada masyarakat yang sebanyak-banyaknya tapi catatannya tidak terkecuali kelompok minoritas. Jadi itu perbedaan lembaga penyiaran publik dengan lembaga penyiaran swasta. Kalau lembaga penyiaran publik itu kewajibannya misalnya masyarakat suku badui yang jumlahnya tidak begitu besar, tanggung jawab RRI juga masuk disitu. Karena itu muncullah yang namanya multi <i>platform</i> . Sampai sekarang RRI membangun sebuah pusat pendidikan yang diberi nama <i>Multi Platform Broadcasting Centre</i> yang di cimanggis. Jadi ini ada semacam keterkaitan dengan teknologi ada semacam keterkaitan dengan <i>multiplatform</i> bukan ada keinginan

		<p>tapi RRI itu harus masuk ke dalam wilayah-wilayah yang menjadi kegemaran publik. Wilayah-wilayah yang semacam ini juga terbagi dengan <i>segmentasi</i>, makanya RRI sekarang punya banyak program PRO 1, PRO 2, PRO 3, PRO 4, Chanel 5 dan sebagainya. Sebenarnya tujuannya itu adalah, siaran RRI itu seperti swalayan. Kita lihat kalau sebagai swalayan, ada lorong jualan daging saja, tapi dagingnya bagus-bagus. Ada yang jualan rokok, rokoknya semua berkelas. Semua lorong yang disiapkan oleh masyarakat itu sama dengan semua lorong yang disiapkan dalam program siaran di RRI. Karena itu sekarang RRI juga selain RRINET kan kita masuk ke dalam <i>multiplex</i> radio. <i>Multiplex</i> radio itu apa namanya DAB plus, dimana satu frekuensi bisa dipake 8 kanal. RRI sekarang melakukan uji coba di Surabaya, di Jakarta dan di Bandung. Dan prinsip-prinsip digitalisasi ini itu sudah masuk dalam rancangan undang-undang penyiaran yang dibangun oleh komisi 1 DPR RI. Nah kemudian bagaimana untuk mengesahkan bahwa RRI itu dapat bermain di <i>digitalisasi</i> sama dengan media-media lain. Menjelang akhir jabatan saya sebagai Dirut, Presiden menandatangani PP PNBp, dimana PP Pnbp itu RRI menyediakan sarana beriklan digital atau <i>advertising digital</i>. Apakah itu di youtube dan lain sebagainya. Ini sebenarnya representasi darada bagaimana upaya RRI meluaskan jangkauan pelayanan siaran itu untuk semua masyarakat. Tidak terkecuali RRI NET, RRI NET itu dibangun dengan <i>tagline</i> tonton yang anda dengar.</p>
3	<p>Kenapa memilih tagline itu ? (TONTON YANG ANDA DENGAR)</p>	<p>Ya, tonton yang anda dengar, itu untuk mengukuhkan bahwa sebenarnya ini adalah siaran radio untuk dinikmati oleh publik. Makanya siaran RRI NET itu tidak mengandalkan pemutaran film dan sebagainya, tetapi menyiarkan hal hal apa yang disiarkan dengan karakter radio sehingga saya sering sebut dengan apa namanya radio visual. Jadi bukan televisi tapi</p>

		<p>radio yang divisualkan. Semua aktivitas yang ada di dalam radio yang ada di dalam studio secara bebas itu diambil oleh kamera-kamera yang memang dipersiapkan untuk sebuah video yang berupa <i>broadcasting</i> video. Ini semunaya merupakan <i>basic-basic</i> dari kenapa kemudian RRI membangun RRI NET itu. Karena itu pada prinsipnya bahwa RRI NET itu adalah siaran radio yang divisualkan jadi radio visual. Namanya adalah RRI NET. Prinsipnya adalah prinsip-prinsip penyiaran yang berbasis <i>multi platform</i>.</p>
4	<p>Ketika membangun RRI NET di ruang siaran radio apakah ada pertimbangan-pertimbangan gak sih <i>mendesign</i> radionya agar <i>matching</i> dengan radio visualnya?</p>	<p>Ya, yang pertama radio itu harus berbasis program yang kuat. Jadi dia andalannya adalah bagaimana program siaran memiliki <i>basic</i> yang digemari oleh public dan punya manfaat karena yang diharapkan oleh RRI bukan hanya <i>profit</i> tapi <i>benefit</i>. Jadi yang pertama adalah bagaimana program siaran itu memiliki manfaat yang sebesar-besarnya kepada masyarakat soal kemudian RRI itu mendapatkan hasil daripada <i>benefit</i> itu adalah bagian dari pekerjaan RRI yang memang diharuskan untuk berjalan di dalam penghasilan PNBPN. Yang kedua studio-studio yang dibangun untuk RRI NET, mulai dari Program 1, Pro 2, pro 3 dan Pro 4 yang ada di pusat, Jakarta sebagai pusat kegiatan siaran, itu di <i>design</i> untuk siaran radio yang dapat divisualkan. Jadi performanya itu tetap menggunakan performa radio tapi diekspresikan dalam bentuk gambar. Sehingga kamera-kamera yang digunakan oleh RRI disiapkan oleh direksi kamera yang bersifat <i>digital</i>, dia lebih lincah, jadi satu kamera itu bisa mengambil 6 <i>angle</i> yang bisa di program sekaligus. Bayangkan kita punya 3 kamera setiap studio, jadi kalau kita punya tiga kamera, 3 x 6, 18 <i>angle</i> yang bisa diambil secara otomatis dan itu diprogram secara <i>digital</i>. Jadi kamera-kamera yang digunakan oleh RRI itu sebenarnya adalah kamera-kamera yang bisa dioperasikan oleh satu orang <i>switcher</i> dan seorang pengarah acara tanpa menggunakan kameramen, karena kameranya itu diprogram lewat <i>switcher</i>. Jadi</p>

		<p>kecanggihan teknologi itu sudah dumlai oleh RRI sejak 4 tahun yang lalu sejak RRI NET itu, sekitar 2018 lah. Nah itulah sebabnya mengapa radio itu dibuat sesederhana mungkin sehingga dia tidak memiliki atau tidak mengharuskan banyak tenaga. Karena digitalisasi itu adalah sebuah proses untuk memudahkan setiap orang yang bekerja, kita sudah tidak lagi menggunakan para kameramen yang kita andalkan adalah seorang <i>switcher</i> dan seorang pengarah acara yang menentukan semua jalannya program. Disamping para penyiar itu adalah penyiar-penyiar pilihan yang memiliki talenta <i>broandacasting</i> yang kuat.</p>
5	<p>RRI biasanya dalam membangun program berorientasi radio, apakah dengan kemunculan RRINET ada perbedaan dalam proses design program atau memproduksi programnya?</p>	<p>Jadi begini, prinsipnya kan radio yang divisualkan. Semua penyiar mobilisasinya itu seperti karakter radio. Jadi tidak berdandan seperti di televisi yang dipersiapkan untuk itu. Tetapi kerapian, performa, itu adalah performa radio yang sangat sederhana tetapi di ekspresikan dengan gaya dan kecerdasan penyiarnya karena penyiar RRI NET itu punya tanggung jawab dua, beda dengan di televisi biasa. Kalau di televisi dia bertanggung jawab untuk siaran televisi. Tapi karena RRI NET adalah <i>basicnya</i> radio, dia punya tanggung jawab besar untuk kepentingan pendengar sekaligus untuk kepentingan pemirsa. Nah pemirsanya pun juga bukan penonton-penonton teresterial tapi penonton di online ya. Bahkan RRI NET itu juga disiarkan lewat USEETV (INDIHOME TV) dsb. Sehingga kerjasamanya dengan Telkom terus berkembang dan itu sebenarnya untuk merebut pendengar yang sebanyak-banyaknya. Jadi untuk RRI NET tidak ada program khusus yang dibuat/<i>didesign</i> khusus untuk RRINET melainkan program radio yang divisualkan. Tetapi dalam konteks ini karena ini merupakan design diua kepentingan, kepentingan radio dan televisi tentu ekspresi juga itu tetap diajarkan dan tetap dilalukan oleh para penyiar yang dia mengeskpresikan dalam siaran. Karena itu saya tadi katakan</p>

		bahwa penyiar RRINET itu adalah penyiar yang harus multi talenta yang memiliki performa yang bagus terutama di dalam program siaran.
6	Apakah penampilan di RRI NET harus good looking? Cantik atau ganteng?	Tidak harus, saya kira cerdas. Tidak harus cantik tapi dia harus cerdas dalam memberikan layanan siaran. Bahkan sebenarnya sejak itu saya juga ingin memiliki penyiar dari papua dengan rambut bergaya papua, ambon, orang-orang melayu dan sebagainya itu sebenarnya untuk menampilkan ke indonesiaan karena RRI itu adalah lembaga penyiaran publik yang tujuannya untuk membangun toleransi membangun persatuan dan kesatuan dan kesamaan hak masyarakat Indonesia.
7	Lalu bagaimana bapak menilai perkembangan RRI saat setelah beberapa tahun berjalan?	Ya itu harus dikembangkan sedemikian rupa, sesuai dengan filosofi awalnya. Jadi RRI NET itu bukan televisi adalah siaran radio yang divisualkan. Sedang mengenai perkembangannya silahkan wawancara dengan direktur utama (yang menjabat sekarang). Saya mengamati bahwa basic yang sebenarnya mengenai RRI NET harus diketahui dulu oleh pelanjut. Jadi apa-apa yang menjadi design pendahulu, jadi tidak terlalu jauh dari rohnya. Dan tidak mengalami penurunan yang signifikan di dalam trend pendengar radio dan trend penonton RRI NET.
8	Kalau menurut Bapak, peran penyiar di RRI NET ini <i>significan</i> atau tidak?	Sangat signifikan karena dalam dunia <i>broadcasting</i> , siaran ataupun radio ataupun televisi, kecerdasan seorang presenter seorang penyiar itu sangat dibutuhkan. Gaya, cara tata bahasa bagaimana ia memainkan <i>theater of mind</i> pada publik. Dia harus bicara sendiri di depan publik dengan apa, mempengaruhi <i>theater of mind</i> mereka karena itu adalah radio. Sama, karena sifat-sifat daripada RRINET itu adalah sifat radio yang divisualkan, jadi artinya jatuh banggunya RRI NET itu bergantung kepada kecerdasan para penyiar. Harapannya adalah RRI NET itu harus lebih interaktif dengan publiknya. Dulu Yanti pernah pagi pernah mengasuh acara pagi-pagi jam 6 di RRINET

	<p>itu cukup signifikan mengontrol, apa namanya <i>trend</i> daripada RRI NET itu sendiri. Nah sekarang perubahan programatis itu, itu harus dipertimbangkan, harus melalui survey-survey, tidak mungkin kita membuat program semau kita. Tapi sepanjang kita tidak melakukan <i>survey what the audience's need</i>, itu tidak mungkin. Karena itu kewajiban RRI sebenarnya, kewajiban radio adalah yang pertama kalau di Jakarta siapakah pesaing kita. Pernah gak kita berbicara mengenai siapakah pesaing program 1, siapakah pesaing pro 2. Hanya orang-orang <i>broadcasting</i> seperti yang dsbnya yang mau mengajak itu, karena pesaing itu sangat menentukan turun naik pendengar kita. Walaupun kita sebagai lembaga penyiaran public jadi tidak mungkin, walaupun kita sebagai lembaga penyiaran publik yang dia berdiri sendiri sebagai LPP, lalu kemudian dia akan mengarang program secara sendiri, tapi dia harus mengarang program pada saat itu apa yang dibutuhkan oleh publik. Pemenuhan kebutuhan publik itu terpenuhi oleh RRI sepanjang itu pula radio itu akan terkenal. Hanya ada 2, permainan di dalam radio, satu adalah <i>talk</i> yang kedua adalah musik. Nah kenapa saya harus bicara tentang apa yang dibutuhkan oleh pendengar, radio-radio yang masuk ranking Nielsen, itu sebenarnya adalah lagu yang memutar lagu-lagu India, sehingga dia masuk ranking. Di Surabaya ada di Jawa timjur itu ada radio apa ya, yang memutar lagu dangdut, <i>full</i> dangdut. Dia hanya mutar lagu itu, tapi kenapa dia banyak pendengarnya karena dia memenuhi kebutuhan publik. Nah sebenarnya kesulitan daripada RRI kan harus ada <i>talk</i>, karena ada layanan masyarakatnya, karena itu kecerdasan RRI itu, itu harus 2 atau 3 kali lipat dari kecerdasan penyiar-penyiar radio musik dan sebagainya, karena dia harus mengcombine antara musik dan <i>talk</i>. Nah karena itu secara programatis, RRI itu membutuhkan <i>programmer-programmer</i> yang kuat yang</p>
--	---

		<p>tanggung selain penyiar yang butuh <i>programmer</i> yang kuat, jatuhnya siaran RRI, tren dari pada siaran RRI itu karena apa kita tidak memilih para <i>programmer</i> dan penyiar penyiaran yang memiliki daya tarik yang kuat pada publik. Daya tarik dalam konteks kecerdasan penyiar itu sendiri. Bagaimana dia membangun agar publiknya itu besar</p>
9	<p>Apakah kedepan RRI NET ini bisa berdiri sendiri atau tidak?</p>	<p>Sepanjang ada organisasinya dan sepanjang tidak keliuar dari filosofinya saya setuju. RRI Net adalah sebagai pewarna atau penguat radio, kalau di dalam acaranya memakai skenario radio atau skenario televisi, no problem. Tapi itu tidak tereskpose keluar, karena memang filosofinya radio yang di visualkan. Bunyikan radio yang divisualkan itu untuk menegaskan bahwa RRI itu tidak bermain di televisi, itu aja intinya filosofinya. Tapi kalau RRI NET sendiri harus ada organisasinya makanya kenapa saya beberapa kali kepada para direksi, ini jaman <i>digital</i> dan RRI harus berpenghasilan di dalam dunia digital setelah ditandatangani oleh Presiden, menjelang saya pensiun. RRI NET itu adalah bagian daripada RRI yang difungsikan untuk meraih pendengar dikelompok itu, dikelompok pendengar anak-anak muda. Bagaimana anggaran bisa keluar bila tidak ada modul didalamnya, contoh, dulu tidak ada pemberitaan, lalu munculah yang namanya pusat pemberitaan. Dalam PP nya mengatakan bahwa RRI itu boleh mendirikan pusat-pusat, pusat pendidikan, pusat pemberitaan, di era digital ini harusnya ada yang namanya pusat <i>digitalisasi</i>, apapun lah namanya pusat. Mengapa? Supaya RRINET itu kuat. Ini harus masuk di dalam sistem anggaran. Kalau masuk kedalam sistem anggaran itu pasti ada organisasinya di dalamnya. Setiap RRI itu harus ada professional dibidang digital. Misalnya 5 orang 5 orang di setiap RRI. Organisasinya harus dibentuk, apakah pusat <i>digitalisasi</i>. Mengapa harus ada organisasi itu? Supaya uangnya keluar. Supaya anggarannya ada.</p>



	Anggaran itu akan keluar kalau ada orang yang bekerja di dalamnya. Untuk ada orang yang bekerja di dalamnya itu, nama organisasinya apa? RRI NET Itu harus bertumbuh dengan filosofi awalnya bahwa radio akan tetap radio. Karena itu tumbuhnya RRINET itu harus berasal dari program yang bagus, yang mampu memiliki dimensi visual tapi bukan televisi.
--	---

### Hasil Wawancara *Produser* dan *Script Writer* acara *Entertainment Zone*

Berikut hasil wawancara *Produser* dan *Script Writer*, acara *Entertainment zone*.

Nama : Farid Kurniawam

Usia : 40 tahun

Tanggal : 10 April 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sebutkan nama usia dan profesi	Nama saya Farid Kurniawan usia 40 tahun profesi saya <i>produser</i> , <i>script writer</i> , pokoknya ngurusin acara lah istilahnya
2	Berapa lama menjadi produser dan <i>script writer</i> di RRI Net	Kalo di RRI NET dari 2021, tapi kalau sebelumnya sih memang udah punya pengalaman sebagai <i>script writer</i> dan <i>produser</i> dari 2007.
3	Di RRI Net memproduksi acara apa?	Acara <i>Entertainment Zone</i> , <i>ezone</i> dari awal 2023
4	Bagaimana konsep acara <i>Entertainment Zone</i> , dan mengapa memilih konsep tersebut.	Konsep <i>Entertainment zone</i> itu adalah, <i>variety show</i> , <i>variety show</i> tentang banyak hal seputar <i>entertainment</i> . Ada tentang pariwisata, tentang musik, tentang olahraga, tentang trend. Dan kami menyajikan acara ini dengan konsep acara yang disajikan dengan fun, dengan gaya anak muda yang mudah diterima oleh anak muda, karena memang ini sesuai dengan target pendengarnya Pro 2 FM yang memang anak-anak muda gitu, jadi mereka yang memang apa namanya haus

		<p>akan informasi khususnya informasi hiburan, kami menyajikannya dalam bentuk <i>entertainment zone</i>. Ada bentuknya informasi monolog, maksudnya, dikasih sama <i>host</i> ada juga yang bentuknya <i>interview</i> sama narasumber. Kenapa bentuknya, konsepnya seperti itu adalah karena biar nggak monoton itu satu, trus yang kedua adalah biar, karena kalau anak muda kan dinamis ya, jadi kalau misalnya dikasih dalam satu bentuk sajian apa ya program, misalnya kayak informasi misalnya <i>monolog</i> aja, penyiar ngomong, penyiar ngejelasin, penyiar ngasih info, itu kayaknya akan terlalu monoton dan bikin boring gitu, walaupun diselingi dengan video, diselingi dengan apa namanya, <i>ilustrasi</i> gambar diselingi dengan <i>ilustrasi</i> lagu tapi kalau cuma satu arah kayaknya agak ngga menarik begitu. Makanya diperlukan adanya narasumber untuk ngobrol untuk apa namanya ngasih info secara langsung jadi lebih kreatif aja.</p>
5	<p>Dalam acara Entertainment Zone ada tema-tema tertentu?</p>	<p>Temanya memang setiap harinya selalu berbeda. Maksudnya kayak tadi yang diawal saya sampaikan ada tema tentang olahraga, wisata, tema tentang movie, musik, jadi memang setiap episode itu punya tema yang berbeda tapi dalam satu minggu temanya sudah ditentukan misalnya senin olahraga, selasa musik, rabu pariwisata dan seterusnya. Setelah tema besar per hari, juga ada tema khusus. Pertimbangan khusus dalam memilih tema, misalnya musik kita mau membahas apa nih hari ini gitu, itu sesuai dengan apa yang lai <i>happening</i>. Termasuk juga kayak olahraga, atau pariwisata itu juga kita, diusahakan <i>se-relate</i> mungkin dengan apa yang sedang menjadi <i>concern</i>nya anak-anak muda jaman sekarang. Misalnya kayak, waktu awal tahun itu kita menyajikan informasi tentang konser apa sih yang akan ada di tahun 2023. Itu kan bisa jadi notes buat anak-anak muda, kira-kira 2023 mau nonton konsernya siapa nih, atau yang gede siapa gitu. Misalnya waktu itu kita juga sempat <i>interview</i> sama timnya Raisa, waktu Raisa mau ngadain</p>

		<p>konser. Trus, waktu itu karena kita juga merakan <i>hip</i> dari piala dunia masih cukup <i>happening</i>, kita juga menyajikan fakta-fakta tentang piala dunia yang baru saja berlangsung. Jadi memang kalo pemilihan tema adalah sesuatu yang masih hangat dibicarakan, atau yang lagi eee jadi <i>trending topic</i>.</p>
6	<p>Apakah dalam pre produksi acara <i>Entertainment zone</i> ada <i>agenda setting</i> yang disusun?</p>	<p><i>Agenda setting</i> biasanya kita mingguan, jadi kan karena tadi setiap hari senin selasa rabu kamis jumat itu kan udah tau plot-plotnya, itu biasanya <i>agenda setting</i>nya itu adalah kita menentukan kira-kira untuk musik <i>nextnya</i> mo bahas apa nih yang lagi <i>happening</i> apa. Ini nanti tim ada yang ngasih masukan, ngasih <i>brainstorming</i>lah, gimana kalau kita bahas ini, kalau kita bahas temanya ini, kira-kira nanti narasumbernya siapa. Itu yang dibahas dalam apa namanya perencanaan atau <i>agenda setting</i>, jadi nanti udah ditentuin tuh, musik bahas apa, pariwisata bahas apa, <i>movie</i> juga bahas apa, termasuk juga menentukan kira-kira narasumbernya siapa nanti yang akan dihubungi untuk di <i>interview</i>. <i>Brainstorming</i> termasuk juga sama host ya. Karena kan <i>Host</i> biasanya dia punya ini ya apa namanya punya <i>chanel</i>, misalnya <i>host</i> kita kan semuanya juga penyiar otomatis juga mereka punya <i>link</i> ke EO, ke apalah, banyak yang bisa ini ya, apa namanya, bisa dimintain masukan gitu. Jadi <i>host</i> itu akan lebih enak kalau misalnya mereka membawakan sesuatu yang memang dia paham dan dia juga tau narasumbernya siapa gitu ya, makanya penting juga melibatkan <i>host</i> dalam pemilihan tema dan narasumber.</p>
7	<p>Apa kriteria narasumber yang dihadirkan di acara <i>Entertainment Zone</i>.</p>	<p>Kriteria narasumber, sebenarnya sih kita, apa ya, yang pasti narasumbernya itu adalah menguasai tema yang akan kita tentukan, itu nomor satu. Yang kedua apa namanya, dia secara komunikasi enak, cara penyampaian, apa namanya, penyampaian pesannya juga enak gitu ya. Biasanya karena kita, mungkin sebelumnya pernah meng<i>interview</i> narasumber-narasumber tersebut di radio, sebelum nantinya kita sajikan di program</p>

		<p><i>Ezone</i> ini jadi paling ngga kita bisa tahu tuh karakternya, gimana cara dia ngomong bagaimana dia berkomunikasi, trus juga mungkin dari segi usia ya, karena pendengar kita kan anak-anak muda jadi yang usianya ngga terlalu jauh dari target <i>audiens</i> kita</p>
8	Dalam acara Entertainment zone ada unsur edukasi atau tidak?	<p>Ada ya, unsur edukasinya. Misalnya, kayak watu pariwisata, ngomongin tentang pariwisata yang aman pada saat musim hujan, karena waktu itu kan kayaknya lumayan ekstrem ya. Jadi koita sempat <i>interview</i> sama pengelola pariwisata, menurut mereka tips nya gimana kalau misalnya kita lagi jalan-jalan dengan kondisi cuaca yang seperti itu.</p>
9	Sebagai produser, apakah memiliki pertimbangan khusus dalam menentukan penyiar yang boleh siaran di acara <i>Ezone</i> ?	<p>Sebenarnya kriteria pemilihan <i>host</i> kenapa penyiar yang dijadikan <i>host</i>nya untuk acara ini adalah karena, kalau penyiar kan udah terbukti ya penyampaian informasi, komunikasinya. Penyiar radio juga sudah terlatih dalam menyampaikan informasi dengan memperhatikan teknik siaran seperti intonasi, <i>speed</i> dan artikulasi. Suaranya juga bagus. Itu kan ibaratnya udah terlatihlah. Kalau ini disajikan dalam bentuk audio visual tinggal disesuaikan aja. Kalau biasanya mereka ngomong ngga pake kamera, kalau yang di <i>Ezone</i> ini membiasakan mereka untuk ngomong di depan kamera. Kita sih komunikasinya adalah ngasih pengertiannya ke <i>host-host</i> nya ini, sama aja kayak lu siaran tapi bedanya adalah di kamera begitu. Ada <i>visualnya</i>. Penyesuaian yang dilakukan, yang pasti adalah penampilan. Karena yang namanya visual itu semakin visualnya menarik akan, look nya bagus akan menarik untuk <i>audiens</i> gitu. Jadi itu yang pertama adalah kalau dari komunikasi kita yakinlah semua penyiar pasti udah tau <i>how to communicate</i>, <i>how to</i> menyampaikan <i>message</i> dengan bagus, itu kayaknya udah gak perlu diragukan lagilah. Tapi juga lebih ke menjaga penampilan ini lebih ke visual juga gitu. Lebih <i>aware</i> ke <i>angle</i>, karena kan kita ngga cuma satu <i>angle</i> ya. Kriterianya adalah satu siaran di radionya dia bagus, karena kan itu jadi basiclah, karena yang namanya <i>host</i> itu</p>

		<p>kan kalau siarannya jelek ya gimana gitu. Siaran bagus adalah penyampaian materinya harus jelas, ngga bertele-tele dan gak asik sendiri, karena biasanya ada penyiar yang siarannya bagus tapi dia asik sendiri. Trus dia juga dia bisa memahami konsep dari acara ezone sendiri termasuk juga, dia kalo apa, istilahnya komunikasinya dengan sesama tim dengan semua tim produksi juga enak, itu juga bisa jadi salah satu kriteria kenapa kita memilih mereka gitu jadi <i>host</i>.</p>
10	<p>Sebagai seorang <i>script writer</i>, strategi apa yang diterapkan agar pesan dan informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik oleh pendengar yang segmennya anak muda?</p>	<p>Triknya itu sebagai <i>script writer</i>, pastikan kita kalau <i>script writer</i> itu manapun, <i>base on</i> banyak informasi ya. Bisa dari pengalaman kita misalnya kita. Abis nonton film apa, atau abis kita nonton konser apa, abis kita jalan kemana gitu, tapi juga ada data-data penunjang lain, misalnya kita dari internet dari informasi koran, majalah, walupun sekarang udah jarang. Caranya adalah bagaimana kita menyampaikan informasi yang kita baca, bagaimana kita menerjemahkan pengalaman yang kita dapatkan dari tadi nonton konser dari liburan, dari nonton film itu, ke bahasa yang paling mudah dipahami oleh anak-anak muda, audiens kita. Bahasa anak muda itu adalah bahasa yang gak terlalu baku jadi kayak bahasa kita ngobrol aja gitu. Gimana acaranya menterjemahkan informasi yang kita baca dari internet, dari koran, terus kita tulis lagi, <i>rewrite</i>, dengan bahasa tutur.</p>
11	<p>Namun mengingat RRI adalah lembaga negara yang juga formal, seberapa jauh bahasa tutur yang digunakan, sesuai dengan gaya bahasa ngobrol anak muda sekarang? Ada batasan-batasan ngga?</p>	<p>Sejauh yang gua tau batasan ada memang kalau untuk RRI, karena sebagai lembaga publik, pasti bahasa lebih tertata dibandingkan dengan radio swasta yang mungkin bisa lebih <i>lose</i> dalam aturan ini. Tapi kalau untuk Pro 2 karena memang segmentasinya anak muda ya memang bahasanya ya bahasa ala-ala anak muda, tapi ya kalau untuk batasan-batasan ya. adalah ngga boleh sara apa segala macam, itu itu ya kayak standar. Untuk bahasa gaul sekarang masih dipakai sih, sesekali dipakai, bolehnya kayak sebutan gue, lu, itu masih bisa. Cuma</p>

		<p>tetap ada batasan dengan bahasa gaul yang sekarang.</p>
12	<p>Sebagai produser, sejauh mana <i>intervensi</i> dalam mengarahkan penyiar saat produksi?</p>	<p>Sebenarnya sih yang ada adalah setelah tema-tema jadi, <i>script</i> jadi, itu biasanya kita share ke penyiar. Sebelum masuk ke proses produksi (<i>shooting</i>). Nanti biar penyiar baca-baca dulu. Sambil kita nge <i>brief</i> secara singkat. Kayak, besok musik temanya ini, kita mo ngobrol sama ini, goalnya ini, pokoknya tentang ini ini gitu. Tapi nanti pas begitu mau proses <i>shooting</i>, di <i>brief</i> lagi bahwa nanti kita temanya ini, seperti pengulangan yang kita lakukan saat briefing pra produksi. Dengan <i>pointers</i> dalam <i>script</i> sebenarnya penyiar bisa improvisasi tapi asalkan goalnya sesuai dengan apa yang ditargetkan. Saya kan <i>produser</i> dan <i>script writer</i> ya, itu yang disiapkan adalah <i>pointers-pointers</i>, penyiar sebenarnya kita bebaskan tapi ada batasan-batasan gitu, Kita bebasin penyiar untuk <i>improve</i> kita bebasin penyiar untuk menerjemahkan <i>pointers</i> itu menjadi gaya bahasa yang lebih enak, komunikatif. Termasuk juga penyiar bisa mengembangkan pertanyaan untuk narasumber asalkan tidak terlalu melenceng jauh dari <i>goal</i> tema yang kita bahas.</p>
13	<p>Apakah peran RRI NET sebagai radio visual bisa menggantikan peran radio terrestrial?</p>	<p>Kalau menggantikan tidak, karena radio konvensional terrestrial masih punya massa yang, maksudnya porsinya dia juga susah dihilangkan gitu. Karen kalau misalnya radio terrestrial itu kan kalau di Jakarta kebanyakan orang dengernya dalam mobil, lagi macet. Hiburannya salah satunya dalam radio terrestrial itu. Tapi kalau misalnya sambil nyetir, nontonnya radio visual itu kayaknya, gak mungkin ya. Karena kan konsentrasi nyetir ya nyetir gitu. Jadi kayaknya kalau untuk menggantikan sih ngga, tapi paling ngga bisa berjalan beriringan dan karena ini kan mengikuti perkembangan ya. Semuanya udah serba digital dan sebagainya Jadi kayaknya perannya RRI NET ini bukan dia menggantikan peran radio terrestrial, tapi sebagai pengembangan dari radio terrestrial.</p>

14	Menurut kamu sebagai produser, apakah pesan yang disampaikan oleh penyiar sudah baik dan dapat diterima oleh <i>segmennya</i> ?	Sebenarnya secara <i>overall</i> , secara keseluruhan bisa, mereka menterjemahkan apa yang dimauin dari programnya ini atau juga temanya gitu. Tapi ya adalah satu dua kali, mungkin karena penyiarinya belum baca dulu <i>scriptnya</i> , udah gitu juga mungkin waktu di briefing ngga terlalu nangkep. Akhirnya ya jatohnya ngga terlalu bagus secara eksekusi karena dia ngga terlalu baca poiners jadi dia ngga menguasai bahan. Karena jika di abaca script maka dia bisa menguasai bahaan dan kemudian melakukan improvisasi, karena pentingnya host itu adalah memahami <i>scriptnya</i> yang akan mereka bawakan jadi nanti komunikasinya bisa lebih enak.
15	Apakah gaya komunikasi penyiar merupakan suatu kekuatan dalam program Entertainment Zone dalam menarik minat pendengar atau pemirsa?	Ada beberapa hal yang bisa menarik pemirsa/pendengar untuk menyaksikan dan betah nonton Ezone. Salah satunya ya itu tadi gayanya penyiar, itu jadi salah satu penunjang Lainnya ya mungkin ada unsur musiknya bagus, yang dipuar atau dari seting apa segala macam, enak buat dilihat gitu. Tapi kalau komunikasi adalah salah satu yang utama karena base dari program Ezone sendiri ini kan adalah informasi walaupun informasinya dengan hiburan. Itu kalau misalnya komunikasi penyiarinya kurang enak untuk menyampaikan pesannya atau ngobrol dengan narasumbernya juga ngga enak, itu akan menjadi minus banget gitu.
16	Dari performance report Indihome TV, Entertainment Zone masuk dalam top 5 program acara yang paling banyak ditonton, bagaimana komentar anda sebagai produser?	Komentar saya ya berarti berhasil ya untuk program ini, maksudnya dari keberhasilan tim ini, Ngga hanya saya sebagai produser dan script writer, ada andil dari host juga karena lagi-lagi adalah mereka bisa dibilang ujung tombaknya program ini karena pemirsa yang nonton atau diluhat adalah mereka. Kalau orang dibalik layar misalnya kayak saya, produser, script writer, atau cameramen, atau editor, itu kan ngga kelihatan di kamera gitu. Tapi penyiar yang mereka menyampaikan pesannya menyampaikan informasinya dengan komunikasinya yang kalau menurut saya udah bagus semuanya ya, walaupun ngga bisa berpuas dirilah, tetap harus ada pengembangan-pengembangan gitu. Ya ini

		keberhasilan dari tim dari ratingnya ezone naik dari bulan januari ke bulan februari.
17	Seberapa perlu engagement pendengar secara langsung di acara Entertainment zone?	Sebenarnya perlu sekali engagement sama penonton ya, karena kalau kita base on rating aja kayak tadi dari indihome tv kan setiap bulan kita dapat data ya misalnya 5 atau top 5 programnya atau apalah. Itu sebenarnya bisa jadi ukuran program itu berhasil atau tidak, tapi salah satu indicator keberhasilan program itu adalah engagement dengan pendengar, mungkin kita bisa nantinya diusahakan engagement dengan pendengar melalui sosial media. Jadi misalnya kita komunikasiin tentang tema-tema tertentu yang akan kita bahas. Terus kira-kira mungkin nanti pendengar bisa berbagi cerita atau mungkin bisa berkirim komentar atau apa kuis-kuis kecilan itu juga itu bisa mengukur seberapa aktif pendengarnya dan terus juga gimana engagementnya program itu dengan penontonya. Walaupun acaranya tapping tapi engagement penonton juga bisa didapat melalui sosial media, karena kita bisa arrange. Jadi perlu ada tim sosmed khusus yang menangani acara ini

### Hasil Wawancara Peniar RRI NET.

Nama : Rizky Ifnafiari

Usia : 29 Tahun

Tempat : Ruang Siaran RRI PRO 2 FM

Tanggal : 30 Maret 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sebutkan nama, Usia dan Pekerjaan	Halo nama saya Rizky Ifnafiari usia 29 tahun dan pekerjaannya saat ini menjadi penyiar di RRI Pro 2 FM Jakarta
2	Sudah berapa lama bekerja sebagai penyiar Pro 2?	Saya bekerja jadi penyiar Pro 2 itu sejak tahun 2015 berarti sekarang 8 tahun.



3	Sudah berapa lama menjadi penyiar RRI NET?	Penyiar RRI NET itu kalau pertama kali on air, itu tahun 2018, lalu sempat terjeda selama 2 tahun selama covid, gak siaran RRINET. Dan sekarang baru lagi siaran di RRINET di program Ezone (entertainment zone) sejak awal tahun 2023.
4	Apakah menurut anda ada perbedaan antara siaran di radio dengan radio visual?	Ada perbedaan karena saat kita siaran di radio visual, itu pertama-tama itu look kita harus kita perhatikan meskipun itu bukan televisi. Untuk siarannya, tetap seperti siaran radio hanya look nya itu lebih diperhatikan, lebih make up daripada siaran biasa. Lebih prepare ke penampilan.
5	Bagaimana dengan mimik dan gesture saat siaran di RRI NET?	Yah, Mimik dan <i>gesture</i> juga. Kan kalau siaran bukan radio visual, sebenarnya kita udah <i>gesture</i> tuh, kita ada mimik dan <i>gesture</i> , nah pada saat siaran radio <i>visual mimik</i> dan <i>gesture</i> itu tetap aka nada tetap akan berjalan tapi ya mungkin lebih sedikit karena di tv tidak dilebih-lebihkan.
6	Selain vocal siaran di RRI NET juga mengedepan-kan <i>gesture</i> , mimik dan look atau penampilan, apa ada strategi saat anda bersiaran di radio visual dibanding dengan radio terrestrial biasa?	Okey strategi yang dibangun, kalau radio terrestrial biasa itu kan, <i>theater of mind</i> , orang akan membayangkan kita ini seperti apa sih? Eee siaran yang dibawakan, Tapi kalau divisualkan kita kelihatan tuh orangnya, jadi kit abisa melihat ke kamera dan kita bisa lebih <i>intimate</i> gitu sama pendengar atau pemirsanya.
7	Berarti ada <i>eye contact</i> ?	Iya, ada waktu untuk <i>eye contact</i> , walaupun secara harfiah tidak melihat langsung pemirsanya, namun <i>eye contact</i> melalui kamera bisa dilakukan dan dari situ membangun intimasi secara visual bukan hanya lewat audio. Atau suara.
8.	Pernah siaran di RRI NET selain di acara Entertainment Zone?	Pro Dangdut
9	Apakah ada perbedaan antara siaran di <i>Entertainment Zone</i> dan Pro Dangdut?	Ada perbedaan secara konsep itu sudah pasti dari model pembawaan kalo pro dangdut itu mungkin lebih ke siaran yang kita harus mencoba untuk dekat dengan pendengarnya atau pemirdanya, kalau <i>Entertainment zone</i> , itu kita <i>deliver</i> informasi, kita kan punya informasi ini, <i>you</i> sebagai pendengar dan pemirsa mendengarkan apa yang kita

		sampaikan. Sedangkan di program yang lama (pro dangdut) lebih seperti bauran atau obrolan bersama dengan pendengar lewat telp. Lebih banyak seperti itu daripada bintang tamunya tidak seperti <i>entertainment zone</i> .
10	Berarti di acara sebelumnya (pro dangdut) ada <i>engagement</i> ?	Ada <i>engagement</i> dalam bentuk telp. Di acara <i>entertainment zone</i> tidak ada <i>engagement</i> .
11	Sebagai presenter apakah menurut anda <i>engagement</i> itu bisa dibangun walaupun kita tidak memiliki keterikatan langsung dengan pendengar seperti telp-telponan atau Wa – WA an.	Itu jelas bisa dibangun, mungkin bukan mungkin sih tapi kan memang Ezone ( <i>entertainment zone</i> ) adalah program yang terstruktur atau sudah teragenda di hari-hari sebelumnya jadi mungkin bisa dibikin media promo di sosial media atau dimanapun itu, untuk ayo yang mau ikutan nanti pada saat proses <i>shooting</i> itu bisa dibacakan oleh siapa pun yang siaran atau mungkin nanti saat adanya tamu kan ezone itu selalu menghadirkan narasumber. Narasumbernya bisa menjawab langsung pertanyaan yang sudah ditanyakan lewat media sosial dan yang lainnya.
12	Selain konsep yang berbeda, apakah ada perbedaan dalam proses produksi antara <i>Entertainment zone</i> dengan acara RRI NET lainnya?	Beda, jelas beda, jadi bisa dibilang Ezone ( <i>entertainment zone</i> ) jauh lebih well prepare ketimbang program saya sebelumnya, kenapa? Karena Ezone itu adalah satu program yang secara <i>equipment</i> atau secara peralatan itu jauh lebih maju jauh lebih modern ketimbang waktu di program sebelumnya (pro dangdut). Program sebelumnya adalah kita live duduk dengan <i>green screen</i> , tapi kalo Ezone itu dengan set, stage nya ada set nya ( <i>setting tempat/panggung</i> ). Jadi secara teknis pun itu mudah sangat berbeda sekali.
13	Selain perbedaan secara teknis apakah ada perbedaan lain, mungkin secara proses produksi? Apakah ada tim produksi yang berbeda?	Ada, kalau di acara sebelumnya (pro dangdut) hanya ada penyiar dan operator, kita hanya berdua, lalu kalau sekarang itu didampingi oleh produser yang sekaligus mengarahkan acara tersebut atau running acara tersebut. Lalu ada operator, ada <i>camera person</i> , <i>lighting man</i> .
14	Apakah dengan adanya peran produser	Oh, kalau itu jelas. Karena produser dia mengarahkan acara dan dia orang yang ada

	ini atau tim produksi yang lebih lengkap, cukup signifikan dalam menghasilkan acara yang bagus?	di luar set ( <i>setting</i> panggung) jadi maksudnya seperti ini. Saat ada kesalahan pada saat proses shooting kalau saya hanya dengan operator, itu gak ada yang ngeh, operator fokus pada <i>switch</i> gambar dan list lagu dan saya focus pada siaran, mungkin ada yang ke skip dan lain sebagainya. Tapi kalau ada produser, dia adalah orang diluar set yang bisa ngawasin semua. Ini ngga, ini salah nih segmennya salah, atau ini eh, lo tadi ngomongnya harusnya ngga seperti itu, ada yang mengkoreksi, koreksinya <i>real time</i> . Jadi ada yang mensupervisi dan jadi programnya berjalan dengan baik. Ini acaranya tapping, sementara acara sebelumnya (prodangdut) ada pilihan bisa live bisa tapping juga. Jadi peran manajemen produksi sangat penting.
15	Apakah pernah siaran di media lain selain RRI, tapi juga menggunakan visual?	Iya pernah di stasiun TV, waktu itu program acaranya sosial
16	Apa perbedaan siaran di media lain dengan bersiaran di RRI NET, khususnya Entertainment zone	Kalau ditanya perbedaanya, mungkin ini balik ke bawah, konsep, konsep produksi sedikit berbeda karena itu ada 2 set, ada set studio dan saya keluar, karena itu acaranya kayak ada interaksi human interestnya. Jadi itu udah sangat berbeda.
17	Jadi kalo konsep di <i>entertainment zone</i> ?	<i>Full studio</i>
18	Karena di <i>entertainment zone</i> tidak ada engagement pendengar secara langsung, apakah ini mempengaruhi minat pemirsa untuk bergabung?	Sebenarnya gini, saat kita ada <i>engagement</i> langsung omongan atau obrolan tidak dapat direm, karena itu langsung, tidak dapat terfilter. Nah jika kita program taping untuk Ezone, itu pasti filterisasinya jauh lebih baik. Kenapa, ini ngga munafik, karena ada saat orang mau macem-macem itu bisa kita <i>take down</i> , tidak kita angkat, dan bisa di edit. Nah sebenarnya ada plus dan minusnya, kalau misalnya dilihat soal masalah <i>engagement</i> Ezone itu dapat membangun <i>engagement</i> mungkin bisa dihari-hari sebelumnya, di infoin ezone minggu ini ada a,b,c,d, karena <i>shootingnya</i> juga dalam satu hari itu bisa jadi materi selama satu minggu.

19	Seberapa penting engagement pendengar di sebuah media.	Penting karena butuh share, rating, jadi sangat penting.
20	Menurut <i>report performance</i> Indihome tv, acara Entertainment zone masuk top 5 acara yang paling banyak penontonnya di indihome tv, komentar anda?	Kalau dilihat dari apa namanya data tadi <i>report performance</i> yang ezone naik menurut saya ini kan masuk di bulan ke 3 dan itu <i>reportnya</i> masuk di bulan ke 2 itu udah oke, karena memang seharusnya kita mendapatkan itu, karena bagi tim yang produksi di lapangan itu udah sangat tepat.
21	Bagaimana dengan narasumber yang dihadirkan di acara <i>Entertainment zone</i> ?	Luar biasa, kenapa? Karena jujur untuk saya yang membawakan <i>Entertainment zone</i> , saya gak kenal tadinya dia seorang atlit atau siapa, ternyata dia menarik obrolannya, yang sebenarnya bisa diangkat. Kenapa tidak kita angkat dari dulu. Jadi lebih ngangkat ke seseorang yang kita tidak tahu tapi ternyata dia punya, apa ya, <i>achievement</i> banyak prestasi, yang itu satu. Yang kedua ada kayak kemarin ada Mocca, gitarisnya, itu salahsatu yang feedback banyak banget temen-temen WA cuma bilang, kok lu interview gitaris Mocca, Jadi akhirnya jadi pada ada yang nonton, nonton ulangnya dimana? Kalau masih di hari yang sama dimundurin aja jamnya di indihome. Iya ada <i>on demandnya</i> . Jadi memang bintang tamu sangat berpengaruh karena bisa meningkatkan saya mau nonton. Obrolan apa sih.. ini adalah salah satu strategi dalam menarik minat pendengar atau pemirsa yaitu menghadirkan narasumber yang tepat.
22	Narasumber di Entertainment Zone sudah tepat atau belum?	Udah sangat tepat. Penonton pemirsa banyak mendapatkan <i>insight</i> baru karena itu sesuatu yang kita tidak tau, kecuali kita udah tau, ah ini mah kita udah tau, kita skip. Tapi kalau orang belum tau, dia akan penasaran dan dia akan cari tau.
23	Menurut anda siaran entertainment zone menarik atau tidak untuk pendengar atau pemirsa?	Menarik atau tidak untuk pemirsa, mungkin untuk saat ini karena baru 3 bulan, masih. kalau saya sendiri masih dapat menarik karena ada yang sampai tadi ada yang wa, berartikan masih ada ketarikan untuk menyaksikannya. Alasannya karena

		pembawaan dan juga <i>interview</i> dari narasumber.
24	Jadi apa strategi anda dalam bersiaran	Pertama adalah <i>style</i> siaran ( <i>air personality</i> ) bagaimana penyiarnya menyampaikan pesan, konsep acara karena dengan konsep acara yang jelas dan menarik maka penyiar dalam menyampaikan informasi mengacu pada konsep acara tersebut, narasumber yang menarik akan menjadi daya tarik sendiri bagi sebuah acara, penyiar bisa menggali tentang si narasumber sehingga pemirsa tertarik untuk terus mengikuti obrolan penyiar dengan narasumber, tim produksi yang kompak dan efektif turut memberikan pengaruh terhadap ambience saat memproduksi acara.
25	Apakah peran radio visual seperti RRINET bisa menggantikan peran radio terrestrial?	Tidak, alasannya radio visual adalah perpanjangan dari program siaran radio terrestri yang divisualkan yang dikemas atau dibalut dengan <i>looks</i> yang lebih oke.
26	Apa masukannya untuk RRI NET khususnya acara entertainment zone	Program <i>entertainment zone</i> mungkin harapannya lebih ke set nya sih, sekarang setnya udah proper, tapi mungkin bikin set yang variatif, karena caranya tiap hari, mungkin bisa ganti set seuai jenis acaranya, misalnya <i>ezone sport</i> , <i>ezone musik</i> dll. Untuk waktu tayangnya mungkin lebih enak malam, sekitar jam 8 malam, karena orang butuh hiburan yang berbeda.

### Hasil Wawancara Penyiar RRI NET.

Nama : Syifa Fatima

Usia : 26 tahun

Tempat : Ruang Siaran RRI PRO 2 FM

Tanggal : 2 April 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sebutkan nama usia dan pekerjaan saat ini.	Nama saya Syifa Fatima, usia saya 26 tahun, saat ini sebagai penyiar di RRI Pro 2 Jakarta

2	Berapa lama bekerja sebagai penyiar di RRI Pro 2 Jakarta?	Saya dari 2015, sekarang 2013 kurang lebih 8 tahun.
3	Sudah berapa lama menjadi penyiar RRINET?	Kira-kira Oktober atau November 2022 kayaknya.
4	Menurut kamu apakah ada perbedaan siaran di radio terrestrial dengan siaran di Radio visual?	Ada. kalau di radio terrestrial itu lebih fokus kepada info yang disampaikan secara mengerucut, kalau di RRINET karena ada visualnya, jadi juga lebih prepare pada appearance (penampilan) sama mungkin apa ya ada obrolan-obrolan yang lebih atraktif aja sih dibanding terrestrial. Kalau di RRI NET itu kayak lebih ceria aja sih rasanya.
5	Kalau di Radio terrestrial kita fokus pada audio, kalau di Radio visual kita juga focus pada visualisasi, sebagai seorang penyiar perbedaan apa yang dirasakan seorang penyiar dalam cara bersiarannya?	Sebenarnya kalau dari suara ngga ya, cuma perbedaannya dari info aja sama dari penampilan aja sih. Mungkin kalau di radio bisa ngga mandi wkwkwk... kalau di RRINET karena visual ya haru slebih menarik lah ya. Secara konsep siaran di radio terrestrial dan radio visual sih ngga terlalu beda ya, cuma kalau di radio mungkin lebih <i>to the point</i> gitu, tapi kalau misalnya secara visual ya itu lebih banyak hal-hal yang dibahas. Supaya lebih apa ya interest orang untuk nonton sama denger tuh bisa lebih tinggi aja.
6	Ada Strategi gak sih sebagai seorang penyiar supaya minat dari pendengar itu atau pemirsa lebih banyak untuk menonton-mendengar?	Sebenarnya lebih ke infonya aja, jadi lagi headline ngga infonya, dibutuhkan atau ngga trus, bercandaannya atau jokes nya masuk ngga ke target <i>audience</i> kita karena kan ngga mungkin ya kalau target <i>audience</i> kita anak muda trus kita <i>jokesnya jokes</i> bapak-bapak.
7	Ada persiapan apa saat siaran di radio terrestrial dan radio visual?	Sebenarnya sama sih, sama-sama nyiapin bahan juga. Siaran di radio terestriakl kita buka-buka bahan, tapi kalau siaran di radio visual sudah ada topik khusus, apa yang mau dibahas hari ini jadi kita lebih lebih gampang sebenarnya kalau mau nyari info untuk Radio Visual RRI NET ya
8	Sebelum siaran di RRI NET untuk acara <i>Entertainment Zone</i> pernah bersiaran di	Pernah di MLC ( <i>Morning Live Chat</i> )

	acara RRINET yang lain ngga?	
9	Apa perbedaan, saat siaran di MLC dan <i>Entertainment Zone</i>	Kalau MLC itu kan kita <i>interview</i> artis pasti soal musik ya, tapi kalau <i>entertainment zone</i> ngga cuma soal music aja tapi juga bisa soal pariwisata atau bisa bahas soal film, kayak gitu-gitu, tapi kalo MLC fokusnya ke musik sik.
10	Untuk manajemen produksinya, di MLC seperti apa dan di <i>Entertainment zone</i> seperti apa?	Kalau di MIC itu kita ada produser ada <i>gate keeper</i> ada teknisi yang kurang lebih sama di <i>entertainment zone</i> , cuman bedanya kalo di MLC itu kita nggak ada script writer, jadi kita tektokannya nanya langsung mengalir aja sih ke narasumbernya dan itu berkaitan langsung sama lagu yang baru dia rilis. Tapi kalau <i>Entertainment zone</i> udah ada <i>script writernya</i> juga. Jadi kita tinggal bawain aja. Kalo sudah ada <i>script</i> yang di share ke kita, itu lebih memudahkan sih, lebih fokus juga
11	Mana yang lebih memudahkan dalam proses produksinya.	Lebih gampang MLC karena kalau MLC itu kan live jadi tim itu bekerja dalam waktu yang <i>real time</i> , sementara <i>Entertainment zone</i> itu kan <i>taping</i> ya, jadi ada proses <i>editing</i> dll. Kalau dari sisi saya sebagai penyiar, sebenarnya sama aja ya, tapi kalau lebih gampang, lebih gampang <i>Entertainment zone</i> karena scriptnya sudah disediakan kan, jadi kita tinggal bawain aja dan tinggal kembangin aja dari situ.
12	Dari hasil performance report Indihome tv, <i>entertainment zone</i> masuk ke dalam top 5 acara yang paling banyak ditonton, MLC ngga masuk..	Mungkin karena orang udah lebih tau flownya kayak gimana MLC ya udah, <i>interview</i> penyanyi dan pertanyaannya seputar dari kapan berakarir, jadi pertanyaannya template setiap tayangan. Jadi mungkin untuk mlc harus ada pengembangan konsep.
13	Kalau untuk pemilihan narasumber untuk <i>entertainment zone</i> menurut kamu bagaimana?	Menurut aku lebih jauh <i>Entertainment zone</i> ya, karena kalo di MLC itu kan ada lumayan banyak lahya penyanyi-penyanyi yang orang-orang belum tau dan orang itu gak kepengen tau kecuali kalau lagunya viral mungkin kayak salah satu contohnya waktu itu Keisha Levronka lebih banyak yang tau, sebelum lagunya <i>booming</i> , kita wawancara belum tentu juga orang banyak yang denger,

		tapi kalau lagunya udah <i>booming</i> akhirnya banyak tau. Kalau di <i>Entertainment zone</i> itu memang orang-orang yang memang sudah ahli dibidangnya, kayak waktu itu temanya soal film yang diangkat dari novel, waktu itu ada Almira bastari. Dia kan memang udah terkenal sebagai penulis novel yang dirilis ke film. Pernah juga ngeabahas soal seputar nyanyi ternyata yang jadi narasumbernya adalah penyanyi yang memang sudah berkulat di dunia nyanyi dari dulunya dia sebagai <i>couch vocal</i> , penyanyi, <i>composer</i> . Jd sebenarnya kalau soal narasumber jauh lebih bagus.
L	Menurut kamu siaran <i>Entertainment zone</i> itu menarik gak sih untuk pemirsa atau pendengar? Alasannya apa?	<i>Entertainment zone</i> itu menariknya karena yang tadi masih berhubungan dengan narasumbernya yang beda dan point of view nya yang banyak. Contohnya, kita kalau ngomongin musik itu ngga cuma tentang rilis album, tapi <i>point of viewnya</i> karena dia rilis lagu untuk orang lain terus ternyata dia juga membintangi film, dll jadi banyak banget <i>point of view</i> yang dibahas <i>Entertainment zone</i> dari 1 topik.
15	Mengenai <i>Engagement</i> , bagaimana <i>engagement Entertainment zone</i>	Udah pasti ada sih, kayak di MLC kare areal time jadi <i>Engagementnya</i> lewat wa, ig, live youtube juga jadi memang interajksi secara langsung, kalau <i>Entertainment zone</i> kan kita <i>live delay</i> , jadi mungkin <i>engagementnya</i> tidak secara langsung, <i>feed backnya</i> mungkin nanti setelah acaranya berjalan.
16	Apa masukannya untuk <i>entertainment zone</i> ?	Mungkin bisa di reran di jam tertentu jadi <i>engagementnya</i> bisa tinggi lagi.
17	Apakah RRI NET bisa menggantikan peran radio terrestrial	Ngga, karena kalau RRI NET kan berarti audio visual berarti harus konsentrasi atau focus tidak bisa sambil mengerjakan kerjaan yang lain.
18	Strategi kamu jadi penyiar <i>entertainment zone</i> .	Pertama kita harus tahu topiknya apa, kemudian kita melakukan pengembangan dari tema tersebut, dan pendalaman dengan narasumbernya. Yang penting itu sih tau topiknya dan tau narasumbernya.
19	Strategi kamu sebagai penyiar dalam	Menggunakan bahasa yang gampang dicerna karena kalau pake bahasa yang terlalu berat,



	menyampaikan pesan kepada khalayak	orang udah ngga tertarik ya... jadi perlu menggunakan bahasa yang kekinian dan <i>joke-joke</i> , bisa aja diselipin, tapi nggak sepanjang siaran juga karena bisa ngeselin. Jadi kita mesti <i>relate</i> sama pendengar/penonton kita.
20	Persiapan siaran di <i>Entertainment zone</i>	<i>Preparation</i> -nya di <i>Entertainment zone</i> , olahraga dulu kali ya, apa ya.. di <i>Entertainment zone</i> kan sebenarnya karena kita ada visual gak cuma audio ya, jadi gimana kita penampilannya semenarik mungkin tapi juga se <i>casual</i> mungkin karena targetnya anak muda ya..jadi kita bisa berpenampilan yang <i>relate</i> juga dengan anak muda sekarang.

### Hasil Wawancara Penyiar RRI NET.

Nama : Dely Tambunan  
 Usia : 36 tahun  
 Tempat : Café Juliette di Bogor  
 Tanggal : 6 april 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sebutkan nama usia dan pekerjaan saat ini.	Nama saya Dely Tambunan, usia 36 tahun sekarang saya berprofesi sebagai penyiar di RRI Pro 2 fm bogor.
2	Sudah berapa lama siaran?	Saya dari tahun 2010 berarti 13 tahun ya..

3	Pernah siaran di RRI NET radio visual?	Pernah beberapa program ya, dari tahun 2018, pertama kali itu Halo Nusantara acaranya Pro 4. Pernah juga RRI Live Music, Jazz on rri (JORRI), Ezone, <i>Entertainment Zone</i> .
4	Secara konsep apakah Ezone acara yang menarik?	Menurut gw justru hal itu yang seharusnya dilakukan sama RRI ngga sekarang, maksudnya dari dulu harusnya dilakuin yak arena hal itu yang dipengenin sama anak muda sekrang kalau kita misalnya mau memenuhi standarnya RRI tapi juga memenuhi standar keinginan masyarakat, acara itu paling mewakili sih menurut gua. Kenapa? Karena kan ada unsur edukasinya, informatif juga tapi juga <i>mengentaertainment</i> gitu. Dimana kan kalau kita lihat program acara yang lain, tanpa mengecilkan acara yang lain ya. Yang lain itu kan hanya <i>full</i> entertain gitu. Kalau ini kan ada unsur edukasinya, langsung dari narasumber juga kan. Jadi menurut gua sih hal ini harusnya memang dari dulu dilakukan gitu. Tapi syukurlah sekarang udah adalah acara itu.
5	Secara management produksi membantu kamu sebagai penyiarnya gak?	Seru sih ya <i>simple</i> terus mereka punya <i>lay out</i> yang bagus ya. in framenya itu menarik gitu, trus juga karena gua pernah ada di situ gua merasanya sih serba ringkas ngga ribet. Gua sendiri dimudahkan dengan adanya <i>pointer-pointer script</i> yang memang enak dibaca gitu ya. Karena jujur aja, gua beberapa kali ketemu dengan orang-orang yang bikin script kan yaa, ya udah gitu. Nah ini tuh gua benar-benar merasa dimudahin aja sih. Semuanya itu point per poinnya itu enak gitu gua bacainnya gua mau merubah ke bahasa tuturnya pun gak sulit gak berat gitu. Jadi kalau secara produksi, enak banget sih, simple banget. Kalau misalnya dilihat dari yang gua alamin gitu ya, disini gua baru merasakan sih kerja, <i>inframe</i> tapi juga tidak kerepotan ya. Karena semuanya telah disiapkan dengan baik, koordinasi yang dijalankan juga oke, misalnyanya nih produser punya manajemen waktu yang menurut gua, itu sebenarnya salah satu hal

		<p>yang vital di <i>broadcast</i> ya gitu, yang dulu sering gua remehin gitu. Nah dari sini gua mulai banyak belajar bahwa selama manajemen waktu itu diatur dari mulai pra produksi sampai produksnya ya, itu membantu banget sih menurut gua. Kalau misalnya dari script, <i>script</i> yang dihadirkan pun tidak kolot, karena kan kalo misalnya ada orang yang asal-asalan ya, kolot gitu, dibikin begitu, udah terserah lo deh del banyak banget kan yang kayak gitu. Tapi kalau ini tu eh gua, gua merasa bahwa ini mewakili gua juga sih, gua gak tau apakah si script writernya juga memikirkan siapa yang akan menjadi presenter gitu sehingga dia mengepasin, mencocokkanlah, mencocokkan <i>script</i>nya dengan karakter si presenternya. Gua sih merasanya begitu. Jadi gua tu merasa ini kerjaan yang ringan tapi sebenarnya bobotnya bagus.</p>
6	<p>Peran narasumber dan bagaimana penyiar menggali narasumber di acara Ezone menurut anda sebagai penyiar menarik minat pendengar ngga?</p>	<p><i>So far</i> iya, contoh lah kayak kemarin gua sempat wawancara si Once ya, tema yang diangkat juga kan jelas nih, yang ternyata baru ramai sekarang. Iya gak sih. Itu udah diangkat duluan sama <i>Entertainment Zone</i> gitu, perihal royalti dimana sekarang kan gini ya, anak-anak muda ini kan banyak yang berkecimpung di dunia musik, mereka kadang, mereka ngga ngerti gitu. Tentang bagaimana royalti yang di yang harus mereka pahami gitu. Nah disitu kan Once menjelaskan diluar dia sebagai musisi ya. Tapi lebih ke orang yang ada di bidang hukum terkait dengan royalti ini. Ini keren banget menurut gua. Gua aja jadi belajar gitu. Berarti kan musisi yang lain pun akhirnya jadi tau. Menurut gua sih okelah semuanya. Sementara itu soal menggali narasumber gua terbantu banget dengan script yang berisi pertanyaan yang sangat relate dengan tema. Jadi gua sebagai penyiar lebih mudah mengembangkan pertanyaan kepada narasumber. Gitu sih.</p>
7	<p>Dari gaya berkomunikasi penyiar, apakah siaran di radio</p>	<p>Kalau misalnya dari yang disampaikan produsernya ya, sebenarnay akan gak jauh beda, hanya bedanya kan kita mesti kontrol</p>

	terrestrial berbeda dengan di radio visual?	muka kalo visual gitu. Jadi eee karena bentuknya radio visual. Gue inget banget tuh, produser gua bilang gini, "ini bukan tv ya Del" tapi lebih ke radio, jadi ngga ada bedanya sama siaran biasa sebenarnya gitu, tapi kan perbedaanya akhirnya gua mungkin akhirnya gua harus dandan dikit, kontrol muka, kayak gitu-gitu aja sih. Nah seringan itu ya menurut gua radio visual yang dihadirkan sama RRINET, program-program yang ada gitu. <i>Entertainment Zone</i> terutama, apalagi kan kalo entertainment zone ini lebih santai banget, posisi duduk gua aja gak diatur gitu, yak kan. Kalau yang lain kayak Jazz On RRI itu kan, yaaa gitu aja gitu. Kalau ini kan terserah deh lo deh gitu. Itu enak banget sih. Jadi taste radionya nagga hilang. Itu yang gua suka ya dari konsepnya.
8	Peran eye contact kepada pemirsa/ pendengar lewat tatapan ke kamera penting ngga sih dalam membangun komunikasi?	Pentinglah ya, penting karena kan itu bagian dari komunikasi visual kita dengan yang nonton ya. Itu menurut gua oke makanya, gua kan ngga terbiasa nih, karena gua penyiar radio beneran ya, jadi si produser suka kamera 2 kamera 1, oh iya ya, ge melupakan hal itu awalnya gitu. tapi ternyata gua pikir-pikir, iya yak arena kan ini ditonton, gua kan musti nyampein seintim mungkin. Itu penting sih menurut gua.
9	Seberapa penting engagement dengan pendengar?	Gua sih melihatnya penting tapi aktif atau tidaknya kita ngga bisa menjamin ya ngga sih? Contoh, misalnya kayak Ezone kemarin, ternyata banyak lho yang Whatsapp gua, pada nonton, serius, banyak yang whatsapp gua karena kan, eflyernya juga di posting di ig RRINET official, direpost sama artisnya. Jadi membuat banyak orang jadi penasaran mengenai acaranya. Maksud gua tidak aktif, yak an sekarang karakter pendengar kita gitu, kalau ngga dipancing sama kuis juga, itu. Cuma gua kan merasakan juga diluar Ezone, jazz On RRI, itu yang komen di youtube kan banyak banget setiap kali tayang gitu, dan itu live ya. Kita bukan taping lho. Jadi

		menurut gua, penting, dan gua meyakini gitu, setelah beberapa kali, ada yang nonton acara si ezone itu, banyak yang cerita banyak yang bilang, itu ee apa ya. Hanya ada perbedaan aja sih antara engagemnt nya itu tergambar nya itu kalau misalnya dulu mungkin aktif ya sekarang pasif
10	Dari performance report Indihome tv, Ezone masuk top 5 acara yang paling banyak di tonton. Bagaimana komentar apa?	Ini kan jadi bukti sebenarny bahwa acara ezone ini memang membuat, gw pengen bilang gebrakan gak apa-apa kali ya. Itu kan membuat sebuah gebrakan ya, orang berpikir, RRI itu ya acaranya selalu spesifik, kayak jazz on rri, dulu ada acara apresiasi puisi misalnya gitu kan. Nah ini kana car ayang sebenarnyaringan tapi renyah ya. Dikonsumsinya itu enak gitu, ditontonya enak, secara pembahasannya pun menarik, narasumber yang dihadirkanpun juga oke. Jadi menurut gua, gua tidak terkejut sih kalo misalnya dia bisa menarik minat secepat ini sih. Cukup cepat.
11	Apakah pola komunikasi yang kamu gunakan dalam bersiaran di Entertainmengt Zone sudah tepat sasaran pada segmennya, yaitu anak muda?	Aman. Makanya gua bilang skripnya ini membantu sekali ya, dalam arti siapapun, ini kalo gua lihat dari skripnya ya, siapapun yang menjadi presenternya, bisa pasti. Karena skripnya itu kan sudah semi bahasa tutur, dan itu pro 2 banget. Itu menurut gua sih cakep tuh, anak pro 2 gak pusinglah dengerinya, yangdengerin pro 2 gitu
12	Masukannya untuk entertainment zone apa?	Masukannya untuk entertainment zone, ditambah dong jam tayangnya. Masukanny apakling apalagi ya, ini kali ya, narasumbernya dihadirkan langsung seru kali ya.

### Hasil Wawancara Pendengar/Penonton RRI NET.

Nama : Merlyn Mena Nimbuke  
Usia/gender : 16 tahun/perempuan  
Profesi : Pelajar SMKN 42 Jakarta Kelas 11  
Tanggal : 4 April 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Pernah menonton RRI NET? Sejak kapan	Pernah, saya mulai dari kalau ngga salah September tahun 2022
2	Sering menontonnya lewat apa?	Seringnya lewat handphone, aplikasi RRI PLAY GO.
3	Acara yang paling sering ditonton apa?	Acara yang paling sering ditonton itu, kalau ngga Ezone atau ngga MLC Music Live chat.
4	Kenapa memilih 2 acara itu	Karena kalau MLC itu, karena, MLC kan dari jam 9 ke jam 10, dan biasanya di jam itu saya ada kelas kosong, jadi waktu itu saya pakai buat nonton, buat gali, entah itu informasi ya atau untuk sekedar hiburan. Saya suka gitu sama cara pembawaan presenternya, sama artis-artis yang datang. Trus ezone saya suka sama informasi-informasi yang berbobot tapi santai gitu.
5	Menurut kamu bagaimana penyair Ezone menyampaikan informasinya?	Penyair ezone itu menurut saya, mereka ee ini ya, bisa menempatkan diri mereka, sama narasumbernya. Jadi mau narasumbernya mau seperti apa pun itu dan apapun informasi yang akan mereka gali, entah itu informasi yang formal atau nonformal, itu dikuping kita, dikuping saya biasanya itu akan keluar sebagai sesuatu yang tetap aja menarik gitu. Jadi kadang saya juga notif kalau misalnya narasumbernya itu kurang gimana gitu tapi presenternya atau penyairnya itu tetap bisa membawain supaya kita excited tetap stay di acara itu gitu.
6	Gaya komunikasi penyair Ezone menurut kamu sudah cukup baik ngga?	Iya sudah cukup baik
7	Mimic dan gesture adalah bagian dari komunikasi secara visual. Bagaimana menurut kamu mimic dan gesture penyair ezone di radio visual RRI NET?	Kalau saya, saya jarang sih memperhatikan visual dan mimiknya gitu, karena saya orangnya lebih suka yang auditif. Tapi sesekali saya pernah lihat gitu, cara pembawaan mereka dengan mimic mereka terus gesture tangan mereka, itu menurut saya agak sedikit kurang. Entah mungkin karena kehabisan gaya atau gimana ya, tapi kurang aja gitu. Cuman kalau secara auditif saya paham gitu, oh mereka sedang

		gini gini, tapi kalau secara visual menurut saya sedikit kurang aja gitu.
8	Secara visual acaranya enak ditonton ngga sih?	Menurut saya belum terlalu gimana-gimana gitu, maksudnya kayak acara tv yang memuat informasi, editannya dan settingnya itu belum optimal ya, tapi secara uditif itu udah bagus banget. Kayaknya karena aku ngga butuh radio visual, lebih butuh radio biasa.

### Hasil Wawancara Pendengar/Penonton RRI NET.

Nama : Sisea Putri Syam

Usia/gender : 23 tahun/perempuan

Profesi : Karyawan Swasta

Tanggal : 4 April 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Pernah menonton RRI NET? Sejak kapan	Sering dong, sejak tahun 2021.
2	Biasanya acara yang ditonton apa?	Biasanya acara pagi eee Music Live Chat, sama pro dangdut di siang. Sama di Jam 12 itu ada program namanya Ezone, Entertainment zone.
3	Menontonnya melalui apa?	Biasanya pake web ya, rri.co.id.
4	Biasanya mendengarkannya sambil apa?	Biasanya sambil istirahat makan siang, eh sambil mengisi waktu luang aja.
5	Apakah sudah tepat acaranya di Jam 12?	Menurut aku kalo bisa digeser sedikit di jam 1 atau di jam 2 itu kayaknya lebih enak deh. Itu orang-orang yang habis makan siang kan biasanya kan jam 12 itu kan pada beli makan. Tapi kalau di jam 1 udah beli makan trus lagi menikmati makan siang gitu sambil makan siang. Jadi kadang-kadang aku nontonnya udah tinggal setengah di jam setengah satu.

6	Apa yang menarik dari acara Entertainment zone	Aku suka bintang tamunya yang beragam sih dari ahli, kadang juga dari ahli musik dari mereka yang bahkan bikin musik itu kayak produsernya, jadi nggak hanya artisnya, taori orang-orang dibelakang layar. Karena temanya beragam kadang yang jadi narasumber itu bukan cuma atlitnya tapi pelatihnya, pengamat dll.
7	Dari sisi penyiarnya, apakah gaya komunikasi penyiarnya cukup menarik?	Cukup mnenarik, soalnya menurut aku pembawa acaranya itu dia menguasai materinya, terus membawalannya dengan santai gitu. Namun akan lebih menarik jika narasumbernya datang langsung. Biar interaksinya secara langsung. Beberapa kali kan ada yang datang ya, itu terlihat lebih intens gitu. Lebih dapat feels nya.
8	Secara komunikasi, apakah penyiarnya komunikatif dalam menyampaikan informasi?	Cukup komunikatif, walaupun kadang beberapa penyiarnya ada yang kadang suka langsung motong pembahasan gitu langsung ganti ke pertanyaan selanjutnya. Padahal lebih enak atau bisa untuk di ulik lagi di teman sebelumnya. Diselesaikan dulu pembahasan sebelumnya. Jangan pindah pertanyaan dulu. Walaupun kita mungkin tau ya, kalau itu tu kepotong segmen, kepotong durasi. Biar semua pertanyaannya bisa dijawab. Kayaknya harus tambah durasi deh.
9	Tapi cara penyampaian penyiar/presenternya gimana? Gaya komunikasinya?	Dimengerti banget sih, kayak penjelasannya cukup. Pertanyaan yang mau diulik juga bahasanya pake bahasa yang bahasa yang enteng, m tidak berbelit-belit, cukup dimengerti.
10	Apakah cara penyampaian informasi dari penyiarnya cukup kena untuk usia kamu?	Kena sih, karena bahasanya tidak terlalu baku dan gak terlalu santai juga, jadi enak untuk dimengerti aja. Pas. Biasanya kan RRI terkesan kaku dan formil ya, kalo untuk entertainment zone pas sih..
11	Masukannya untuk acara entertainment zone.	Ya kayaknya untuk segi waktu tayang tadi, mungkin bisa digeser ke jam 1 kli ya, trus untuk talk sama narsumnya bisa diperpanjang kali ya, kagar bahasanya tidak terpotong durasi atau segmen. Tapi informs-informasi sebelumnya juga bagus



		sih. Karena acaranya seru banget anak muda banget.
--	--	--

### Hasil Wawancara Pendengar/Penonton RRI NET.

Nama : Tika

Usia/gender : 17 tahun/perempuan

Profesi : Pelajar SMA

Tanggal : 5 April 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Pernah menonton RRI NET? Sejak kapan	Pernah dong. Semenjak SMA sih dari 2022.
2	Menonton RRI net melalui apa?	Biasanya melalui Hp, melalui aplikasi RRI Play Go.
3	Apa acara RRiNEt yang pernah ditonton?	Apa ya soalnya waktu itu sempat nontonnya juga ngga tau namanya gitu. Random aja tiba-tiba nonton gitu. Buat ngisi kehabutan juga kan gitu sih. Itu waktu itu saya pas udah jam 12-an gitu, pokonya jam makan sianglah.
4	Jam 12, jam makan siang berarti entertainment zone?	Iya entertainment zone.
5	Bagaimana komentar kamu mengenai konsep acara Entertainment zone?	Mengenai konsep acaranya itu, acaranya udah bagus ya, seru juga menarik. Jadi kita bisa tau mengenai dunia entertainment gimana. Terus karya-karya terbaru dari para artis gitu. Suka sih dengan konsep acaranya seru.
6	Bagaimana gaya komunikasi penyiar dalam menyampaikan	Kalau menurut saya untuk penyiar juga udah bagus terus jadi kayak banyak informasi juga yang terdengar gitu lho. Bahasa yang digunakan juga sesuai sih.

	informasi dalam acara entertainment zone?	Komunikatif. Karena amudah dimengerti gitu, karena pakai bahasa sehari-hari juga kan.
7	Radio Visual bisa ditonton kan, bagaimana gesture dan mimic dari presenter dalam menyampaikan informasi?	Ya udah sesuai juga, sesuai apa yang diomongin gitu lho, ekspresinya jadi kita juga merasa tertarik dengan apa yang dia omongin gitu lho. Waktu itu pas saya nonton, penyiarnya kak Syifa.
8	Menurut kamu bagaimana dengan narasumber yang dihadirkan dan cara presenter menggali informasi dari narasumbernya?	Narasumbernya juga narasumber yang berkualitas tentunya, itu bagus banget, buat nambah informasi juga sih. Tapi untuk cara presenternya menggali narasumbernya perlu ditingkatin lagi aja sih, supayta lebih banyak lagi informasi yang bisa didapat dari si narasumbernya. Mungkin karena durasi interviewnya kurang kali ya, cuma kalo gak salah 20 menitan gitu. Kalau bisa ditambah supaya lebih banyak lagi informasi yang bisa didapetin.
9	Apa masukannya untuk entertainment zone?	Yang paling penting durasi acara ditambah.

### Hasil Wawancara Pendengar/Penonton RRI NET.

Nama : Nabila

Usia/gender : 17 tahun/perempuan

Profesi : Pelajar SMA

Tanggal : 5 April 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Pernah menonton RRI NET? Sejak kapan?	Pernah. Sekitar tahun 2022 sih.
2	Menonton RRI NET lewat apa?	Handphone. Lewat RRI Play go

3	Berapa jam nonton RRI Net dalam sehari?	Mungkin kayak sejam Biasanya kalo di perjalanan, tau kayak lagi gabut gitu.
4	Pernah nonton acara apa aja?	Ezone pernah, terus kalau misalnya sore ceria, kalo misalnya pro 2 kadang juga pernah nonton
5	Apakah kamu suka konsep acara Entertainment Zone?	Suka, menarik, kan dia kayak eee ngeituin dari narasumbernya juga kan, jadi menurut aku itu keren banget sih. Jadi aku suka. Penyiarnya aku suka dan informasinya juga berguna
6	Bagaimana gaya komunikasi penyiar Ezone dalam menyampaikan informasi dan menggali narasumber?	Gaya bahasanya aku suka karena cocok sama anak muda, karena kan kalo anak muda nonton terus penyiarnya asik juga, jadi kita nyambung gitu. Informasi yang disampaikan gampang dimengerti. Kayak aku bilang masuk banget untuk anak muda jadi kayak cocokbanget, ngerti banget kalo buat aku.
7	Karena RRINET adalah radio visual, bagaimana mimik, gesture dan ekspresi dari penyiarnya saat menyampaikan informasi?	Ok kok, kalo becanda juga, ada lawak-lawaknya gitu. Jadi kayak ketawa gitu. Kadang penyiarnya ngelawak kibas rambut. Itu lucu sih menurut aku. Suka ada-ada aja ekspresinya.
8	Untuk narasumbernya bagaimana menurut kamu?	Narasumbernya juga oke karena masih termasuk dari konsep informasi dia, misal kayak kemarin aku nonton dia itu ngebawain salah satu oh band gitu, trus ngundang salah satu vokalisnya, kayak gitu.
9	Ada masukan untuk entertainment zone?	Menurut aku mungkin karena kebanyakan iklan, kan kayak ada jeda untuk mulai acaranya. Jadi menurut aku jadi kebanyakan iklan. Mungkin bisa dikurangi iklannya.

### Hasil Wawancara Pendengar/Penonton RRI NET.

Nama : Imanuel

Usia/gender : 17 Tahun/laki-laki

Profesi : Pelajar SMKN 1

Tanggal : 6 April 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Pernah menonton RRI NET? Sejak kapan?	Pernah. Sejak baru-baru ini sih. Sejak 2022.
2	Menonton RRI NET nya lewat apa?	Melalui RRI Play Go. Mobile aplikasi
3	Biasanya nonton RRI NET berapa lama dan jam berapa aja?	Biasanya di Jam 12 dan sebelum jam 3. Nonton Entertainment zone dan Dangdut.
4	Bagaimana menurut kamu konsep acara Entertainment Zone?	Menurut saya sih menarik ya, karena bisa menjadi referensi juga buat siaran di sekolah, jadi bisa menjadi contoh buat siaran. Yang menarik itu dari pembawaannya yang asik dan juga tu dari segi visualnya, editan-editannya, keren gitu, anak muda banget.
5	Apakah gaya komunikasi penyiar di acara Entertainment Zone menarik?	Menarik soalnya kan saya tadi baru nonton juga ya, trus langsung dapat gitu informasi-informasi yang ditunjukkan itu kayak memberi tahu tentang lagu-lagu lama, penyanyi-penyanyi tuh kek gimana aja, ininya. Cara penyiarnya juga mudah dicerna, mungkin karena penyiarnya juga masih muda, kayak masih inilah connect, gampang dimengerti.
6	Menurut kamu perlu gak sih interaksi langsung dengan pendengar di acara entertainment zone?	Pengen sih interaksi langsung, pengen nelp atau whatsapp karena kalo ada artis atau narasumber terkenal kan kayak pengen nanya-nanya juga tuh.
7	Bagaimana menurut kamu narasumber di acara entertainment zone?	Oke, Karena kita kan kita kan sebagai orang masih belajar ya jadinya kita butuh sesuatu yang lebih dari orang-orang yang berpengalaman. Jadi mencari info-info lebih dalam kayak misalnya mau belajar nyanyi kita butuh info-info nih caranya bernyanyi terus kalo olahraga kita butuh info misalnya kayak pemanasannya terlebih dahulu gitu.
8	Apa masukan kamu untuk entertainment zone?	Kalau masukan aku sih, ya tadi sih dibuka segmen untuk terima telp dari penonton/pendengar biar bisa nanya-nanya lagi. Atau mungkin dari WA juga bisa dibaca ngga harus langsung juga.



Universitas  
**Esa Unggul**

Univers  
**Esa**

Universitas  
**Esa Unggul**

Univers  
**Esa**